

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah dibahas oleh penulis pada Bab 4, berikut ini merupakan simpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai peranan aktivitas pengendalian di siklus penggajian terhadap peningkatan efektifitas pada penggajian.

1. Pada aktivitas pertama, yaitu pengumpulan data karyawan, tidak ditemukan adanya masalah karena memang aktivitas yang dilakukan *Brewdische* sudah sesuai dengan teori pada umumnya dan tidak menemukan kendala.

Pada aktivitas kedua, pembahasan rapat mingguan, ditemukan masalah mengenai tidak adanya pemeriksaan laporan pencapaian target yang diberikan Kepala Divisi kepada Pemilik.

Pada aktivitas ketiga, yaitu perhitungan gaji, terdapat perbedaan dengan teori pada umumnya, karena teori yang dikemukakan Romney dan Steinbart menyatakan bahwa perhitungan gaji dihitung berdasarkan dokumen *Clock Card* dan *Job Time Ticket*. *Brewdische* tidak memiliki dokumen tersebut dasar perhitungan gaji bukan berdasarkan jam kerja tetapi berdasarkan pencapaian target yang sudah diberikan oleh Pemilik. Secara garis besar tidak ditemukan masalah pada aktivitas ini.

Pada aktivitas keempat, yaitu pembayaran gaji, terdapat masalah mengenai tidak adanya pemeriksaan dari data yang terdapat pada Daftar Gaji karena pemeriksaan tidak dapat dilakukan tanpa dokumen pembanding yang tidak dibuat oleh *Brewdische*.

2. *Brewdische* sudah menetapkan aktivitas pengendalian walaupun tidak semua aktivitas pengendalian dijalankan dengan baik. Pada aktivitas pemisahan fungsi, *Brewdische* menggabungkan fungsi *authorization* dengan fungsi *recording*. Hal ini dilakukan oleh *Brewdische* karena apabila fungsi tersebut dipisahkan akan menambah pengeluaran perusahaan. Kelemahan lain dalam aktivitas pengendalian yang dilakukan *Brewdische* adalah kurangnya perancangan desain dari dokumen. Hal ini dapat menyebabkan masalah ketika perusahaan perlu memberikan bukti apabila ada kesalahan dalam siklus penggajian. Tidak adanya

dokumen tertentu juga menyebabkan timbulnya kelemahan aktivitas pengendalian yang lain, yaitu pemeriksaan mandiri atas kinerja. Pemeriksaan perhitungan gaji tidak dapat dilakukan oleh bagian keuangan karena tidak ada dokumen pembanding. Aktivitas pengendalian lain yang tidak dijalankan dengan baik adalah pemeriksaan mandiri atas kinerja. Perusahaan tidak melakukan pemeriksaan di setiap proses pada prosedur siklus penggajian. Hal ini dapat meningkatkan risiko yang ada di masing-masing prosedur siklus penggajian dan akan berdampak kepada tidak tercapainya indikator siklus penggajian yang efektif menurut *Brewdische*.

3. Siklus penggajian di *Brewdische* sudah dapat dikatakan efektif, karena *Brewdische* mampu memenuhi semua indikator yang menandakan bahwa siklus penggajian sudah efektif. Yang dimana indikator tersebut adalah karyawan menerima gaji mereka, gaji yang karyawan terima sesuai dengan yang seharusnya karyawan dapatkan, dan ketepatan waktu dalam pembayaran gaji.
4. Peran aktivitas pengendalian pada siklus penggajian *Brewdische* terhadap peningkatan efektifitas pada penggajian cukup besar, karena tanpa adanya penerapan aktivitas pengendalian yang baik dan sesuai kebutuhan perusahaan akan membuat indikator siklus penggajian yang efektif menurut *Brewdische* tidak tercapai.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Penulis, ditemukan kelemahan pada perancangan dokumen dan pada pemeriksaan mandiri atas kinerja. Kurangnya perancangan desain dokumen ini dapat menghambat perusahaan untuk memenuhi indikator agar siklus penggajian menjadi efektif. Penulis menyarankan agar perusahaan membuat rancangan dokumen yang lebih jelas di setiap aktivitas perusahaan agar dapat mengurangi tingkat kesalahan sehingga indikator siklus penggajian yang efektif dapat terpenuhi. Contoh dokumen yang dapat membantu *Brewdische* dalam mengatasi masalah ini adalah *Disbursement Voucher*. Karena dengan adanya dokumen *Disbursement Voucher*, perusahaan dapat melakukan pemeriksaan atas dokumen Daftar Gaji. Penulis juga menyarankan agar perusahaan terus melakukan pemeriksaan atas setiap aktivitas yang terdapat pada siklus penggajian untuk mengurangi terjadinya risiko yang terdapat pada siklus penggajian

di *Brewdische*. Pemeriksaan ini sebaiknya jangan dilakukan oleh orang yang melakukan aktivitas yang sama, tetapi dilakukan oleh orang yang tidak melakukan aktivitas di prosedur tersebut. Berkurangnya risiko di siklus penggajian *Brewdische* dapat membantu *Brewdische* untuk memenuhi indikator siklus penggajian yang efektif menurut *Brewdische*.

Demikian hasil penelitian ini penulis paparkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., dan James K. Loebbecke. (2003). 9<sup>th</sup> edition. *Auditing An Integrated Approach*. New York: Prentice-Hall, Inc.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. (2010). 13<sup>th</sup> edition. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Bodnar, George H., William S. Hopwood. (2010). 10<sup>th</sup> edition. *Accounting Information Systems*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Moeller, Robert R. (2011). Edisi 2. *COSO Enterprise Risk Management: Establishing Effective Governance, Risk, and compliance Processes*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. (2015). 13<sup>th</sup> edition. *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2013). 6<sup>th</sup> edition. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Vaassen, Eddy., Roger Meuwissen., Caren Schelleman. (2009). 2<sup>nd</sup> edition. *Accounting Information Systems and Internal Control*. New York: John Wiley & Sons Inc.